

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002:31).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kausal. “Desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya” (Iqbal Hasan, 2002:33).

Selanjutnya Sugiyono (2008:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Menurut Eti Rochaety, dkk (dalam Hasbi, 2009:63) menyatakan bahwa ‘Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris’.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh antara risiko pembiayaan mudharabah terhadap profitabilita serta dapat menguji kebenaran dari hasil hipotesis yang terjadi antara kedua variabel yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian, dapat berupa manusia, peristiwa, laporan keuangan dan lainlain. Menurut Sugiyono (2008:38) bahwa “ Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* sebagai variabel bebas (variabel X) dan profitabilitas sebagai variabel terikat (variabel Y). Adapun definisi kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

Risiko pembiayaan *mudharabah* merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lain (*mudharib*) dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya sesuai akad *mudharabah* yang disepakati sehingga bank tidak dapat memperoleh kembali dana yang telah disalurkan kepada *mudharib*. Dengan kata lain, tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* merupakan rasio yang menunjukkan risiko yang dihadapi bank atas pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh dengan cara membagi saldo NPF (*Bad Debt*) *mudharabah* dengan total pembiayaan (*Total Loan*).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.

Operasionalisasi variabel dapat dituangkan dalam bentuk tabel seperti contoh dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Variabel X)	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan <i>mudharabah</i> bermasalah Total pembiayaan <i>mudharabah</i> 	$\frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total loan}} \times 100\%$	Ratio
Profitabilitas (Variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> Laba sebelum pajak Total aktiva 	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Ratio

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147) menyatakan bahwa “Data sekunder

adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data-data dari surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dengan unit analisis laporan keuangan per triwulan periode Desember 2005-Desember 2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi arikunto (dalam Setiawan, 2007:53) menyatakan bahwa 'teknik pengumpulan data sebagai cara atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subyek penelitian'. Dengan demikian, teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini berupa studi dokumenter. Studi dokumenter adalah “Studi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian dan menelaah kembali catatan-catatan historis objek penelitian mengenai variabel-variabel yang di teliti”(Agi, 2009:38). Dalam penelitian data yang di ambil yaitu laporan keuangan.

3.5 Rancangan Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton (dalam Iqbal Hasan, 2002:97), analisis data adalah ‘Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar’. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghitung variabel X

Rumus:

$$\text{Risiko Pembiayaan Mudharabah} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total loan}} \times 100\%$$

2. Menghitung variabel Y

Rumus :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Profit Before Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik Normal Probability Plots of Standardized Residual. Menurut Singgih Santoso (dalam Hasbi, 2009:96) mengemukakan bahwa ‘Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus’.

2. Analisis regresi linear sederhana

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap Y yang merupakan hubungan fungsional dan kausalitas.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh pendapat Riduwan (2005:244) yang menyatakan bahwa 'Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat Y'. Sehingga dapat diprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan.

Adapun koefisien regresi linier sederhana ini dapat diketahui dari persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2007:261)

Keterangan:

\hat{Y} = Profitabilitas

X = Tingkat risiko pembiayaan *mudharabah*

a = Nilai konstanta harga Y, jika X = 0

b = Nilai arah regresi sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Selanjutnya, untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program aplikasi *SPSS 17.0 for Windows*.